

**KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
OEY, YEDIDA STEPHANIE SUGIANTO
41170190

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2021

**KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
OEY, YEDIDA STEPHANIE SUGIANTO
41170190

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oey, Yedida Stephanie Sugianto
NIM : 41170190
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2021

Yang menyatakan



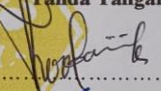


(Oey, Yedida Stephanie Sugianto)
NIM. 41170190

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul
**KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:
OEY, YEDIDA STEPHANIE SUGIANTO
41170190

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 Mei 2021

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG : (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH : (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG : (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Disahkan oleh

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

PADA ERA PANDEMI COVID-19

DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2021



(Oey, Yedida Stephanie Sugianto)

NIM 41170190

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Oey, Yedida Stephanie Sugianto**

NIM : **41170190**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Yang menyatakan,



Oey, Yedida Stephanie Sugianto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa di Sorga yang telah memberikan kasih karunia-Nya sehingga memampukan penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “*Kesiapan Layanan Telekonsultasi Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta*”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses berliku-liku ditempuh guna menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu. Tentunya penelitian ini tidak lepas dari doa, bimbingan, masukan, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas campur tangan-Nya yang luar biasa dalam berbagai situasi yang tak menentu.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin terbitnya karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan arahan terbaik kepada penulis serta meluangkan waktu dan tenaga di sela-sela kesibukan untuk membantu penyusunan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing II yang sabar, mengayomi, dan memberikan wujud dukungan nyata kepada penulis dalam tiap detail tahap menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG selaku dosen penguji yang telah memberikan *feedback* yang cerdas dalam memberikan hasil terbaik di karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Yuson selaku pengurus Litbang Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah membantu proses pengajuan persetujuan kelaikan etik penelitian di RS Bethesda.
7. Para narasumber yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, meluangkan waktu untuk wawancara, dan memberikan keterangan sebaik-baiknya.
8. Dosen dan staf Pegawai Pembimbing Akademik (PPA) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bersedia membantu dalam keperluan administrasi pembuatan karya tulis ilmiah ini.
9. Rachmat Sugianto, MA, DRE, CBC, CPPS® dan Henny Handoko, AMd selaku orang tua penulis yang senantiasa berdiri sebagai *support system* peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Oey, Samuel Nicholas Sugianto dan Oey, Josette Marlene Sugianto selaku adik-adik kandung peneliti yang senantiasa memberikan semangat sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.

11. Nindya Stephanie Christina, Clara Margareta, dan Theodora Arnadia selaku teman-teman dekat peneliti “Gym Squad” yang selalu memberikan dukungan untuk terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.
12. Ormy Abiga Mahendra, Anastasia Aprilia Tumbol, Anasthasia Audi Wibowo, Cornelia Vanda Berliani, Kezia Devina Deodatis, Youlla Anjelina, Nathania Dhestia Putri, Neysa Bella H, Krisentia Yahya, dan Hansen Evandore selaku teman bimbingan skripsi “dr. Ririel Squad” yang selalu memberikan dukungan baik dalam perjalanan menuntaskan skripsi maupun hal lain.
13. Rambu Imel, Desak Nyoman Frilla Sastra Cahyani, Mega Indahsari selaku kakak-kakak tingkat yang bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai penelitian kualitatif, penelitian obstetri dan ginekologi, serta memberi dukungan doa dan semangat dalam menuntaskan skripsi ini.
14. Patrick Kurniawan Latumahina selaku teman yang kerap memberikan dukungan dan saran dalam proses menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
15. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 “Leukos17” yang saling memberi dukungan dan semangat.
16. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu proses menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, sehingga penulis terbuka akan segala kritik dan saran yang membangun. Semoga

karya tulis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak ke depannya, terutama yang kaitannya dalam mengembangkan ilmu kesehatan berbasis teknologi.

Yogyakarta, 20 Mei 2021



Oey, Yedida Stephanie Sugianto

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MASALAH PENELITIAN.....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1. Tujuan umum	4
1.3.2. Tujuan khusus	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.4.1. Bagi narasumber.....	4

1.4.2.	Bagi institusi kesehatan.....	5
1.4.3.	Bagi ilmu pengetahuan.....	5
1.4.4.	Bagi peneliti	5
1.5.	KEASLIAN PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		9
2.1.	TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.1.	COVID-19.....	9
2.1.2.	Telekonsultasi	15
2.1.3.	Kesiapan layanan telekonsultasi	26
2.1.4.	Obstetri dan Ginekologi di era pandemi COVID-19	27
2.2.	LANDASAN TEORI.....	32
2.3.	KERANGKA TEORI	35
2.4.	KERANGKA KONSEP.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	DESAIN PENELITIAN.....	37
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	37
3.3.	POPULASI DAN SAMPLING	37
3.3.1.	Pengambilan sampel.....	37
3.3.2.	Kriteria inklusi	38
3.3.3.	Kriteria eksklusi	38
3.3.4.	Teknik sampling.....	38
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	40
3.5.	BAHAN DAN ALAT	40

3.6.	PELAKSANAAN PENELITIAN	42
3.7.	ANALISIS DATA	43
3.8.	UJI KEABSAHAN DATA	44
3.9.	ETIKA PENELITIAN	44
3.9.1.	<i>Informed consent (IC)</i>	44
3.9.2.	<i>Confidentiality</i>	44
3.10.	JADWAL PENELITIAN	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1.	GAMBARAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN DESKRIPSI INFORMAN PENELITIAN	46
4.2.	HASIL PENELITIAN.....	47
4.2.1.	Kesiapan organisatoris rumah sakit	48
4.2.2.	Kesiapan teknologi.....	52
4.2.3.	Kesiapan klinis	56
4.2.4.	Kesiapan tenaga kerja	59
4.3.	PEMBAHASAN	61
4.3.1.	Kesiapan organisatoris	62
4.3.2.	Kesiapan teknologi.....	68
4.3.3.	Kesiapan klinis	73
4.3.4.	Kesiapan tenaga kerja	77
4.4.	WAWANCARA DENGAN INFORMAN KUNCI	81
4.6.	KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	85

5.1. KESIMPULAN	85
5.2. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	100

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Komponen aspek kesiapan layanan telekonsultasi	27
Tabel 3. Peran profesi narasumber	39
Tabel 4. Variabel dan definisi operasional.....	40
Tabel 5. Jadwal penelitian.....	45
Tabel 6. Ringkasan jawaban narasumber.....	47

©UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik data persebaran infeksi COVID-19 sesuai kelompok usia hingga 6 Juni 2020	12
Gambar 2. Kerangka teori	35
Gambar 3. Kerangka konsep	36
Gambar 4. Alur penelitian.....	42

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae (CV) Peneliti Utama	100
Lampiran 2. Lembar Informasi Subjek	101
Lampiran 3. Lembar Konfirmasi Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	104
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam	106
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	108
Lampiran 6. Surat Pengantar Penelitian.....	109

©UKDWN

**KESIAPAN LAYANAN TELEKONSULTASI
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

¹Oey, Yedida Stephanie Sugianto, Theresia Avilla Ririel Kusumosih²,
Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho³, Eduardus Raditya Kusuma Putra⁴
^{1,2,3,4} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*
²*SMF Obstetri dan Ginekologi RS Bethesda Yogyakarta*
⁴*SMF Obstetri dan Ginekologi RS Griya Mahardhika Yogyakarta*
Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia
Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, POGI mengeluarkan rekomendasi terbaru guna mendukung pembatasan sosial, salah satunya TeleMed POGI. Sebuah hal penting untuk menilai kesiapan rumah sakit dalam menjalankan layanan terbaru berbasis teknologi ini.

Tujuan: Untuk menilai kesiapan layanan telekonsultasi obstetri dan ginekologi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diambil menggunakan metode wawancara mendalam terhadap 4 indikator, yakni kesiapan organisatoris, kesiapan teknologi, kesiapan klinis, dan kesiapan tenaga kerja. Teknik sampling menggunakan teknik *snowball sampling*. Data divalidasi dengan triangulasi metode, triangulasi data, dan triangulasi teori.

Hasil: Dari indikator kesiapan organisatoris, 6 dari 7 aspek terpenuhi. Dari indikator kesiapan teknologi, kelima aspek terpenuhi. Dari indikator kesiapan klinis, 3 dari 4 aspek terpenuhi. Dari indikator kesiapan tenaga kerja, 2 dari 3 aspek terpenuhi. Tiga aspek yang belum sepenuhnya siap ialah aspek kesesuaian dengan perundangan, sistem rujuk melalui telekonsultasi atau *telemedicine*, serta perwujudan pelatihan dan pendampingan.

Kesimpulan: Rumah Sakit Bethesda telah siap menjalankan layanan telekonsultasi obstetri dan ginekologi melalui 16 dari 19 aspek indikator kesiapan organisatoris, kesiapan klinis, kesiapan teknologi, dan kesiapan tenaga kerja.

Kata Kunci: telekonsultasi, *telemedicine*, obstetri dan ginekologi, pandemi, COVID-19

**READINESS OF
OBSTETRICS AND GYNECOLOGICAL TELECONSULTATION
SERVICE IN COVID-19 PANDEMIC ERA
AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA**

¹Oey, Yedida Stephanie Sugianto, Theresia Avilla Riri Kusumosih²,
Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho³, Eduardus Raditya Kusuma Putra⁴

^{1,2,3,4} *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

²*Departement of Obstetrician and Gynecology Bethesda Hospital Yogyakarta*

⁴*Departement of Obstetrician and Gynecology Griya Mahardhika Hospital
Yogyakarta*

*Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,
Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia*

Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: In connection to the COVID-19 pandemic, POGI issued the latest recommendations to support social distancing, one of them is TeleMed POGI. It is important to assess the readiness of the hospital in running the latest technology-based services.

Objective: To assess the readiness of obstetrics and gynecological teleconsultation services at Bethesda Hospital Yogyakarta

Methods: This research is a descriptive qualitative study with a case study approach. Data were collected using in-depth interview method toward 4 indicators, namely organizational readiness, technological readiness, clinical readiness, and workforce readiness. It used a snowball sampling technique. The data were validated by method triangulation, data triangulation, and theory triangulation.

Results: From organizational readiness indicator, 6 out of 7 aspects are fulfilled. From technological readiness indicator, all five aspects are fulfilled. From clinical readiness indicator, 3 out of 4 aspects are met. From workforce readiness indicator, 2 out of 3 aspects are fulfilled. Three aspects which are not fully ready yet are about the compliance with legislation, the referral system via teleconsultation or telemedicine, and the realization of training and mentoring.

Conclusion: Bethesda Hospital is ready to run obstetric and gynecological teleconsultation services through 16 out of 19 readiness aspects from the organizational readiness, technological readiness, clinical readiness, and workforce readiness indicators.

Keywords: teleconsultation, *telemedicine*, obstetrics and gynecological, pandemic, COVID-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization (WHO)* menyatakan penyakit virus corona baru 2019, yang menyerang sedikitnya 156 negara berakhir dengan sebuah pandemi global (Davarpanah, et al., 2020). Dilaporkan pertama kali pada 29 Desember 2019, kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya datang dari pasar seafood di Huanan (China Selatan) menghebohkan seluruh dunia. Diduga penyebabnya adalah virus yang menyerupai penyebab pandemi SARS tahun 2003 (Li, et al., 2020). Virus yang sebelumnya disebut 2019-nCoV itu kemudian dinamai SARS-CoV-2. Nama penyakitnya dinamai COVID-19. Kasus COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Hingga tanggal 23 Juni 2020, data pasien terkonfirmasi positif sebanyak 27.897 orang. DIY sendiri mencatat kasus pertama tanggal 15 Maret 2020. Hingga 10 Juni 2020, sejumlah 250 orang terkonfirmasi positif di DIY (Dinkes DIY, 2020).

Dari pesat dan meluasnya pertambahan jumlah kasus di seluruh dunia, data COVID-19 pada wanita hamil masih terbatas dalam skala kecil. Dalam sebuah studi kohort yang melibatkan 388 wanita hamil positif SARS-CoV-2 melalui tes RT-PCR swab nasofaring, dari 73 pusat kesehatan di 22 negara yang berbeda diperoleh 31 orang yang terdiagnosis di trimester pertama, 86 orang terdiagnosis di trimester kedua, dan 271 orang di trimester ketiga kehamilan. Hal

ini mendampak secara variatif baik pada masa maternal maupun perinatal. Akan tetapi, transmisi vertikal virus ini masih disangkal (Mascio, 2020).

Salah satu pokok persoalan terdokumentasi di bidang obstetri yang adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Sebanyak 830 ibu di dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan setiap harinya. Di Indonesia sendiri AKI masih terbilang tinggi. Berdasarkan SUPAS 2015, jumlah AKI di Indonesia 9 kali jumlah AKI di Malaysia, 5 kali di Vietnam, dan hampir 2 kali di Kamboja. Di Yogyakarta, grafik AKI masih naik melebihi target belakangan ini. Persentase AKI per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2018 melampaui target sebesar 9,5%. Sebagian besar komplikasi memang tidak dapat diprediksi, namun dapat diminimalisir bila kondisi kehamilan lebih terpantau secara rutin melalui *antenatal care (ANC)* (Ilosa, 2016) (Agung, 2019) (Achadi, 2019). Sebenarnya, kunjungan rutin antenatal diperlukan. Akan tetapi, setiap kunjungan ke rumah sakit pada era pandemi COVID-19 perlu dihindari dalam keadaan darurat. Alternatif dialihkan pada fasilitas kesehatan primer untuk menghindari kumpulan orang yang dapat meningkatkan risiko penularan. Petugas medis sebagai garda depan *antenatal care* berperan penting. Telekonsultasi merupakan strategi lain untuk menjaga kesinambungan layanan ANC yang berkualitas (Sklaveniti, 2020).

Telemedicine merupakan pengobatan yang dipraktikkan melintasi jarak dan melibatkan transfer informasi elektronik. *Telemedicine* ini sebenarnya telah lama berkembang selama beberapa dekade terakhir sebelum munculnya COVID-19 (Grossman, et al., 2020). Ada 4 bidang aplikasi *telemedicine* menurut tingkat perkembangan saat ini yakni telepatologi, teleradiologi (telesonografi),

telepsikologi, dan teledermatologi. Telesonografi telah banyak diterapkan pada subspecialisasi seperti kebidanan dan kardiologi (Jalil, 2015).

Telemedicine khusus di bidang obstetri dan ginekologi terinci dalam Panduan *Telemedicine* POGI atau *TeleMed* POGI, singkatnya. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan nomor 20 tahun 2019, *TeleMed* POGI fokus pada pemberian pelayanan kesehatan jarak jauh oleh spesialis obstetri dan ginekologi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan ini disebut telekonsultasi. Sebagian besar digunakan dalam dunia klinis. Gunanya ialah untuk memecahkan masalah atau keluhan pasien terkait masalah kebidanan atau kandungan (POGI, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesiapan sektor obstetri dan ginekologi dalam menerima perubahan sistem layanan ini. Kita ketahui bahwa peralihan ke teknologi informasi dan komunikasi tidak selalu mudah, baik ditinjau dari keahlian pengoperasian, sarana prasarana, maupun pertimbangan-pertimbangan lain. Mengingat rekomendasi ini resmi secara nasional, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi pilihan dengan alasan kedudukannya sebagai peringkat teratas proporsi ANC dibanding provinsi-provinsi lain (Kemenkes RI, 2018). Karena keterbatasan ruang gerak melakukan penelitian terhadap masyarakat luas sesuai anjuran pemerintah, maka Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, rumah sakit swasta tertua di Yogyakarta, menjadi pilihan tempat pelaksanaan penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran kesiapan respon kesehatan Indonesia terhadap penggunaan sistem digital di bidang obstetri dan ginekologi dalam merespon pandemi.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Bagaimana kesiapan layanan telekonsultasi obstetri dan ginekologi pada era pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kesiapan layanan telekonsultasi obstetri dan ginekologi pada era pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan khusus

Mengetahui pemenuhan indikator kesiapan layanan telekonsultasi obstetri dan ginekologi pada era pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Indikator-indikatornya meliputi:

- kesiapan organisatoris rumah sakit
- kesiapan teknologi di rumah sakit
- kesiapan klinis di rumah sakit
- kesiapan tenaga kerja di rumah sakit.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi narasumber

Penelitian ini dapat menjadi sarana sistem baru layanan obstetri dan ginekologi dalam menyalurkan pendapatnya terkait kesiapan institusi terkait

terapan sistem baru yang diberlakukan oleh POGI karena adanya pandemi COVID-19.

1.4.2. Bagi institusi kesehatan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai kesiapan terapan sistem baru layanan obstetri dan ginekologi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai instansi terkait.

1.4.3. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pihak-pihak luar untuk mengadakan penelitian lanjutan serta menambah pengetahuan terkait sistem baru layanan obstetri dan ginekologi yang diberlakukan oleh POGI hingga masa yang tidak ditentukan mengingat era *new normal* yang berlangsung saat ini hingga batas waktu yang belum dapat ditentukan.

1.4.4. Bagi peneliti

Penelitian ini membantu mengembangkan kemampuan menulis dan meneliti serta meningkatkan pengetahuan terkait kesiapan sektor kesehatan obstetri dan ginekologi dalam menjalankan rekomendasi terbaru.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Hasil
Paul, D. L. dan McDaniel Jr. R., 2016	<i>Influences on teleconsultation project utilization rates: the role of dominant logic</i>	Case study	Proyek konsultasi jarak jauh yang dirancang dengan logika dominan <i>community adaptive complex (CAS)</i> lebih mungkin dipertahankan dibanding logika dominan mekanistik.
Deldar, K., et al., 2017	<i>A Data Model for Teleconsultation in Managing High-Risk Pregnancies: Design and Preliminary Evaluation</i>	Systematic review, studi kualitatif, dan <i>Delphi approach</i>	Model telekonsultasi dapat meningkatkan kualitas konsultasi medis jarak jauh.
Nugroho, D.C.A., et al., 2019	<i>Hospital readiness at Yogyakarta and surrounding areas to implement telepsychiatry</i>	Case study	Masing-masing rumah sakit memiliki tingkat kesiapan dalam menjalankan telepsikiatri sendiri-sendiri.
Chowdhury, D., et al., 2020	<i>Telehealth for Pediatric Cardiology Practitioners in the Time of COVID-19</i>	Systematic review	Semenjak pandemi COVID-19 <i>telehealth</i> di bagian kardiologi pediatri sedapat mungkin dilakukan sebagai alternatif konsultasi dalam dunia klinis melalui berbagai platform. Banyak keuntungan yang diperoleh dalam segi efisiensi, namun tidak seluruh kasus dapat ditangani melalui teknologi jarak jauh.
Hanna, M. G., et al., 2020	<i>Validation of a digital pathology system including remote review during the COVID-19 pandemic</i>	Validasi metode analisis (VMA)	Metode peninjauan dan pelaporan spesimen patologi melalui jarak jauh telah tervalidasi.

Tahan, H. M., 2020	<i>Essential Case Management Practices Amidst the Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Crisis: Part 1 [Tele-Case Management, Surge Capacity, Discharge Planning, and Transitions of Care]</i>	Narrative review	Pandemi COVID-19 membutuhkan keterampilan khusus dari tenaga profesional, pemimpin di bidang kesehatan, hingga mereka yang bersentuhan langsung dengan manajemen kasus, yakni salah satunya melalui <i>tele-case management</i> .
Whittington, J. R., et al., 2020	<i>Telemedicine in Low-Risk Obstetrics</i>	<i>Systematic review</i>	<i>Telemedicine</i> memiliki kegunaan yang luas pada ANC, dapat memperluas jangkauan dokter kandungan dalam dunia maternal, berkontribusi dalam keamanan dan kepuasan selama kehamilan maupun postpartum.
Wu, H., et al., 2020	<i>Online Antenatal Care During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges</i>	Observasi (survey kuesioner)	20% dari wanita Chinese yang hamil takut melakukan kunjungan antenatal ke rumah sakit, dan 40% takut melakukan segala jenis konsultasi di rumah sakit. Pembinaan ANC secara online dapat menjadi alternatif. Mengurangi kunjungan rumah sakit yang tidak penting dapat menurunkan risiko infeksi antar kelompok rentan selama pandemi COVID-19.

Dari hasil pencarian literatur, peneliti memilih 9 penelitian yang sekiranya berhubungan dengan alasan penelitian. Terinspirasi dari penelitian mengenai kesiapan rumah sakit menerapkan *telepsychiatry* di 4 rumah sakit, peneliti berniat melakukan penelitian terhadap kesiapan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dalam menerapkan telekonsultasi di bagian obstetri dan ginekologi. Hal ini berkaitan dengan rekomendasi terbaru dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi (POGI) secara nasional.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengatakan bahwa di bagian lain seperti kardiologi pediatri dan patologi anatomi juga menjadikan *telemedicine* menjadi sarana prioritas dalam penanganan pasien semenjak pandemi COVID-19. Dipandang dari sisi obstetri dan ginekologi, sejumlah penelitian juga dilakukan untuk menilai pengaruh dari terapan telekonsultasi ini terhadap pasien dengan masalah obstetri dan ginekologi. Membutuhkan keterampilan para tenaga operasional kesehatan, peralihan layanan konsultasi konvensional ke jarak jauh tidak selalu mudah. Untuk itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kesiapan lembaga layanan kesehatan dalam menerima dan menjalankan perubahan ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian diadakan di Indonesia. Seperti negara-negara lain, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi (POGI) memiliki kebijakan tersendiri yang mengacu pada undang-undang dalam rangka meresponi pandemi COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini menggali pendapat subjek terkait terapan kebijakan-kebijakan baru tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari empat indikator yang terinci menjadi 19 aspek yang diteliti, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta telah siap menjalankan layanan telekonsultasi obstetri dan ginekologi melalui 16 dari 19 aspek indikator kesiapan organisatoris, kesiapan teknologi, kesiapan klinis, dan kesiapan tenaga kerja. Tiga aspek yang belum sepenuhnya siap ialah aspek kesesuaian dengan perundangan, sistem rujuk melalui telekonsultasi atau telemedicine, serta perwujudan pelatihan dan pendampingan.

5.2. SARAN

- 5.2.1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap di kemudian hari penelitian ini dapat berguna sebagai pembanding penelitian serupa di rumah sakit yang berbeda sekaligus evaluasi instansi.
- 5.2.2. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan penyedia telekonsultasi, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tolak ukur mengembangkan sistem layanan telekonsultasi yang lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullrahim, A. (2019). e-Health Systems Adoption and Telemedicine Readiness: Practitioner Perspective from Libyan Healthcare Sector.
- Achadi, E. L. (2019). *Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia*. Universitas Indonesia - Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- ACOG. (2020, September 25). *Novel Coronavirus 2019 (COVID-19)* . Retrieved October 23, 2020, from The American College of Obstetrics and Gynecologists: <https://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/practice-advisory/articles/2020/03/novel-coronavirus-2019>
- Afolaranmi, T. O., Hassan, Z. I., Filibus, D. I., Al-Mansur, U. A., Lagi, L. A., Kumbak, F. D., . . . Chirdan, O. O. (2018). Referral System: An Assessment of Primary Health Care Centres in Plateau State, North Central Nigeria. *World Journal of Research and Review (WJRR)*, 6(1), 82-86.
- Agung. (2019, Januari 08). AKI di Indonesia Masih Tinggi. *Universitas Gadjah Mada*, 40-41.
- Alwheeb, M., & Rea, D. M. (2017). Assessing Organizational Readiness for the Improvement and Change Initiatives in Public Hospitals. *AIMI Journals*, 49-57.
- Aziz, H. A., & Abochar, H. (2015, October). Telemedicine. *Journal of the American Society for Medical Technology*.

- Aziz, H., & Abochar, H. (2015, October). Telemedicine. *American Society for Medical Technology* 28(5):256-259, 28.
- Bonney, A., Knight-Billington, P., Mullan, J., Moscova, M., Barnett, S. R., Iverson, D., . . . Hespe, C. (2015). The Telehealth Skills, Training, and Implementation Project: An Evaluation Protocol. *JMIR Research Protocols* 4(1):e2.
- Bourne, T., Leonardi, M., Kyriacou, C., Al-Memar, M., Landolfo, C., Cibula, D., . . . Bosch, T. V. (2020, April 8). ISUOG Consensus Statement on rationalization of gynecological ultrasound services in context of SARS-CoV-2. *Ultrasound in Obstetrics & Gynecology*, 55.
- Canadian Medical Association. (2018). *Obstetrics/Gynecology Profile*. Canadian Medical Association.
- Casadio, P., Youssef, A., Arena, A., Gamal, N., Pilu, G., & Seracchioli, R. (2020, June 23). Increased rate of ruptured ectopic pregnancy in COVID-19 pandemic: analysis from the North of Italy. *Ultrasound in Obstetrics & Gynecology*, 56, 285-289.
- CCHPCA. (2019). *State Telehealth Laws & Reimbursement Policies*. Public Health Institute, The National Telehealth Policy Resource Center. Center for Connected Health Policy.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020, June 16). *Coronavirus Disease - How It Spreads*. Retrieved September 5, 2020, from Centers for Disease Control and Prevention: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/how-covid->

spreads.html?CDC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-ncov%2Fprepare%2Ftransmission.html

Centers for Disease Control and Prevention. (2020, August 14). *Coronavirus Disease - People with Certain Medical Conditions*. Retrieved September 8, 2020, from Centers for Disease Control and Prevention: [https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/people-with-medical-](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/people-with-medical-conditions.html?CDC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-ncov%2Fneed-extra-precautions%2Fgroups-at-higher-risk.html)

[conditions.html?CDC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-ncov%2Fneed-extra-precautions%2Fgroups-at-higher-risk.html](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/people-with-medical-conditions.html?CDC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-ncov%2Fneed-extra-precautions%2Fgroups-at-higher-risk.html)

Centers for Disease Control and Prevention. (2020, May 13). *Coronavirus Disease - Symptoms*. Retrieved September 8, 2020, from Centers for Disease Control and Prevention: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/symptoms-testing/symptoms.html>

Centers for Disease Control and Prevention. (2020, August 16). *Coronavirus Disease | Older Adults*. Retrieved September 8, 2020, from Centers for Disease Control and Prevention: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/older-adults.html>

Chen, H., Guo, J., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W., . . . Zhang, Y. (2020, March 7). Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *The Lancet*, 395, 809-815.

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design - Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- CSSSPNQL & FNQLHSSC. (2016). *Teleconsultation Room Design Guide*. Wendake, Quebec: First Nations Of Quebec And Labrador Health And Social Services Commission.
- Dashraath, P., Wong, J. L., Lim, M. X., Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., . . . Su, L. L. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(6), 521–531.
- Davarpanah, A. H., Mahdavi, A., Sabri, A., Langroudi, T. F., Kahkouee, S., Haseli, S., . . . Taheri, M. S. (2020). Novel Screening and Triage Strategy in Iran During Deadly Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Epidemic: Value of Humanitarian Teleconsultation Service. *Journal of the American College of Radiology*, 17(6), 734–738.
- Deldar, K., Tara, F., Bahaadinbeigy, K., Khajedaluae, M., & Tara, M. (2017). A Data Model for Teleconsultation in Managing High-Risk Pregnancies: Design and Preliminary Evaluation, 5(4), e52. *JMIR Medical Informatics*.
- Deloitte. (2017). *21st Century Health Care Challenges: A Connected Health Approach*. Deloitte.
- Díaz, J., Fava, L., Iuliano, P., Vilches, D., Terzaghi, M., & Rosso, J. (2011, October 05). A Patient Referral and Counter-Referral Management System for Hospitals. *International Conference on ENTERprise Information Systems*. Buenos Aires.

- Dinkes DIY. (2020, Juni). *Respon Masyarakat Terhadap Covid-19 di DIY (Kajian periode 1)*. DIY.
- Donaghy, E., Atherton, H., Hammersley, V., McNeilly, H., Bikker, A., Robbins, L., . . . McKinstry, B. (2019, September). Acceptability, benefits, and challenges of video consulting : a qualitative study in primary care. *British Journal of General Practice*.
- Dong, W., & Liu, C. (2013, April). Design of Intelligent Telemedicine Monitoring Data Transmission Network. *2nd International Conference On Systems Engineering and Modeling (ICSEM-13)*.
- DPR RI dan Presiden RI. (2008, April 21). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- El-Miedany, Y. (2017). Telehealth and Telemedicine: How the Digital Era is Changing Standard Health Care. *Smart Homecare Technology and TeleHealth, 4*, 43-51.
- Erosa, V. E., & García, J. L. (2015, March). Managers' Readiness for Organizational Change: Exploring the Intercultural Competence Connection. *Journal of Business & Economic Policy, 2*(1).
- European Commission. (2018). *Market Study on Telemedicine*. Luxembourg: European Union.
- Fader, A. N., Kuh, W. K., Keterson, J., Pothuri, B., Wethington, S., Wright, J. D., . . . Dowdy, S. C. (2020, June 6). When to Operate, Hesitate and Reintegrate: Society of Gynecologic Oncology Surgical Considerations during the COVID-19 Pandemic. *Gynecologic Oncology*.

- Frade, S., & Rodrigues, H. (2013). Benefits, Challenges and Impact of Teleconsultation –A Literature Review.
- Gaynor, M. G. (2015, August). Role of Information Technology in Implementation of Telemedicine System. *Muskie School Capstones and Dissertations*.
- Giorgio, A. (2011). Innovative Medical Devices for Telemedicine Applications. In *Telemedicine Techniques and Applications*. Bari.
- Grossman, S. N., Han, S. C., Balcer, L. J., Kurzweil, A., Weinberg, H., Galetta, S. L., & Busis, N. A. (2020). Rapid implementation of virtual neurology in response to the COVID-19 pandemic. *Neurology*, 1077–1087.
- HIMSS. (2020). *Health Information and Technology Job Descriptions*.
- Hossain, M. A., Hasan, M. R., Quresma, R., & Ratul, A. I. (2019). An insight into the bilateral readiness towards telemedicine. *Health and Technology* 9(4):471-486.
- Ilosa, A. (2016). Profil Kesehatan 2019 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2018). *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107, 107-126.
- Ithnin, H. S., Murad, M. A., Jabar, J., & Yusof, S. W. (2017). Organizational readiness for advanced manufacturing technology implementation by Malaysian manufacturing SMEs. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 4(12), 250IASE-256.
- IWG. (2014). *Roadmap for Telemedicine - Key Considerations and Recommendations*. The Innovation Working Group. Continua Health Alliance.

- Jalil, N. B. (2015, March). A Web-Based Teleprenatology Platform For Antenatal Care Management In Remote Areas. 39-55.
- Ji, W., Wang, W., Zhao, X., Zai, J., & Li, X. (2020). Cross-species transmission of the newly identified coronavirus 2019-nCoV, 92 (4). *Journal of Medical Virology*, 433–440.
- Jiménez-Rodríguez, D., García, A. S., Robles, J. M., Salvador, M. d., Ronda, F. J., & Arroqante, O. (2020). Increase in Video Consultations During the COVID-19 Pandemic: Healthcare Professionals' Perceptions about Their Implementation and Adequate Management. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17.
- Kamel, M. I. (2020). A View of the Health Services After COVID-19: an Egyptian Perspective. *Alexandria Journal of Medicine*, 56:1, 118-129.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Retrieved 2021, from <https://www.persi.or.id/images/regulasi/permenkes/pmk202019.pdf>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan.
- Kho, J., Gillespie, N., & Martin-Khan, M. (2020). A Systematic Ccoping Review of Change Management Practices Used for Telemedicine Service Implementations. *BMC Health Services Research*.

- Kiberu, V. M., Scott, R. E., & Mars, M. (2019). Assessing core, e-learning, clinical and technology readiness to integrate telemedicine at public health facilities in Uganda: a health facility – based survey. *BMC Health Services Research, 19*, 266.
- Kim, A. Y., & Choi, W. S. (2020). Considerations on the Implementation of the Telemedicine System Encountered with Stakeholders' Resistance in COVID-19 Pandemic. *Mary Ann Liebert, Inc.*
- Kobrinskii, B. A. (2014). E-Health and Telemedicine: Current State and Future Steps. *E-Health Telecommunication Systems and Networks, 03(04)*, 50-56.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2020). *Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 74 tahun 2020 Tentang Kewenangan Klinis dan Praktik Kedokteran Melalui Telemedicine Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2020 (COVID-19) di Indonesia*. Retrieved from http://kki.go.id/assets/data/arsip/Perkonsil_Nomor_74_Tahun_2020.pdf
- Lacktman, N., & Nerwich, N. (2011). *Teleconsultation Services for The Mobile Workforce*. Amsterdam: International SOS Foundation.
- Leikeki, K. E. (2014, September). Designing A Local Area Network For Telemedicine. *Centeria University of Applied Sciences, 54*.
- Leslie, H. H., West, R., Twine, R., Masilela, N., Steward, W. T., Kahn, K., & Lippman, S. A. (2020). Measuring Organizational Readiness for Implementing Change in Primary Care Facilities in Rural Bushbuckridge, South Africa. *International Journal of Health Policy and Management, 1-7*.

- Li, J., Ray, P., Seale, H., & MacIntyre, R. (2012). An E-Health Readiness Assessment Framework For Public Health Services - PNdemic Perspective. *2012 45th Hawaii International Conference on System Sciences*, 2800-2809.
- Li, J.-P. O., Liu, H., Ting, D. S., Jeon, S., Chan, R. P., Kim, J. E., . . . Ting, D. S. (2020). Digital Technology, Tele-Medicine and Artificial Intelligence in Ophthalmology: A Global Perspective. *Progress in Retinal and Eye Research*.
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., . . . Feng, Z. (2020, January 29). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *The New England Journal of Medicine*.
- Lu, W., Wang, X.-p., Zhao, J., & Zhai, Y.-k. (2020). Research on Teleconsultation service quality based on multi-granularity linguistic information: the perspective of regional doctors.
- Maarop, N., Singh, S. S., & Win, K. T. (2011). Teleconsultation technology and its benefits: In the case of public hospitals in Malaysia.
- Maia, M. R., Castela, E., Pires, A., & Lapão, L. V. (2019). How to develop a sustainable telemedicine service? A Pediatric Telecardiology Service 20 years on - an exploratory study. *BMC Health Services Research*.
- Mascio, D. D. (2020). Maternal and Perinatal Outcomes of Pregnant Women with SARS-COV-2 infection. *ISUOG Education 2020*.

- Mei, Y., Luo, D., Wei, S., Liao, X., Pan, Y., Yang, X., & Lin, Y. (2020, May). Obstetric Management of COVID-19 in Pregnant Women. (S. K. Lal, Ed.) *Frontiers in Microbiology*.
- Men, L. R., & Yue, C. A. (2020, June). "Vision, Passion, and Care" The Impact of Charismatic Executive Leadership Communication on Employee Trust and Support for Organizational Change. *Public Relations Review*.
- Mengesha, G. H., Kabede, A., Garfield, M., & Musa, P. (2013). Stakeholders Analysis of Ethiopian Telemedicine Projects. *19th Americas Conference on Information Systems, AMCIS, 4*.
- Menteri Kesehatan RI. (2020). *Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.01/Menkes/303/2020 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Retrieved 2020, from https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/07/surat_edaran_menteri_kesehatan_nomor_hk_02_01_menkes_303_2020_tahun_2020.pdf
- Miake-Lye, I. M., Delevan, D. M., Ganz, D. A., Mittman, B. S., & Finley, E. P. (2020). Unpacking Organizational Readiness for Change: An Updated Systematic Review and Content Analysis of Assessments. *BMC Health Services Research, 20*, 106.
- Narang, K., Eningga, E. A., Gunaratne, M. D., Ibiroga, E. R., Trad, A. T., Elrefaei, A., . . . Garovic, V. D. (2020, August). SARS-CoV-2 Infection

and COVID-19 During Pregnancy: A Multidisciplinary Review. *Mayo Clinic*.

National Frontier and Rural ATTC Telehealth Capacity . (2013, July). Telehealth Capacity Assessment Tool (TCAT). National Frontier and Rural ATTC Telehealth Capacity .

Ndlovu, K., Mauco, L., & Littman-Quinn, R. (2018, January). Telemedicine in Low Resource Settings: A Case for Botswana. *Healthcare Policy and Reform: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications* .

NQF & AHA . (2019). *Redesigning Care: A How-To Guide for Hospitals and Health Systems Seeking to Implement, Strengthen and Sustain Telebehavioral Health*. National Quality Forum and American Hospital Association.

Nugroho, D. C., Nugroho, E., & Machira, C. R. (2019, May). Hospital readiness at Yogyakarta and surrounding areas to implement telepsychiatry. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*.

O'Cathail, M., Sivanandan, M. A., Diver, C., Patel, P., & Christian, J. (2020, March). The Use of Patient-Facing Teleconsultations in the National Health Service: Scoping Review. *JMIR Medical Informatics*.

Ohannessian, R., & Duong, T. A. (2020, April). Global Telemedicine Implementation and Integration Within Health Systems to Fight the COVID-19 Pandemic: A Call to Action. *JMIR Public Health and Surveillance* 6(2):18810.

- OTN. (2013). Telemedicine Space Location and Preparation. In T. Leader, *Telemedicine Readiness*.
- PAHO & WHO. (2016). *Framework for the Implementation of a Telemedicine Service*. Washington DC: PAHO.
- POGI. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19)*. Jakarta Pusat.
- Pujani, V., Semiarty, R., & Kotama, D. T. (2019). Kesiapan Mengadopsi Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Padang. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 05, 01.
- Rimmer, M., Wattar, B. A., & Members, U. (2020, May 7). Provision of obstetrics and gynaecology services during the COVID-19 pandemic: a survey of junior doctors in the UK National Health Service. *An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*.
- Seboka, B. T., Yilma, T. M., & Birhanu, A. Y. (2021). Awareness and Readiness to Use Telemonitoring to Support Diabetes Care Among Care Providers at Teaching Hospitals in Ethiopia: An Institution-based Cross-sectional Study.
- Shahrasbi, N., & Paré, G. (2014). Rethinking the Concept of Organizational Readiness: What Can IS Researchers Learn from the Change Management Field? *Twentieth Americas Conference on Information Systems*.
- Shams, R. (2014). Internet of Things in Telemedicine: a Discussion Regarding to Several Implementation . *Journal of Computer Science of Newports Institute of Communications and Economics*, 5.

- Sheikhtaheri, A., Sarbaz, M., Kimiafar, K., Ghayour, M., & Rahmani, S. (2016). Awareness, Attitude, and Readiness of Clinical Staff Towards Telemedicine: A Study in Mashhad, Iran. In *Exploring Complexity in Health: An Interdisciplinary Systems Approach* (Vol. 228, pp. 142-146). European Federation for Medical Informatics (EFMI) and IOS Press.
- Singh, R., & Chauhan, A. (2016). Information Technology Role In Hospital Administration Practices. *International Journal of Management (IJM)*, 7(4), 108-115.
- Sklaveniti, D. (2020, May). Antenatal visit model in low-risk pregnancy during pandemic COVID-19: A call for adjustments. *European Journal of Midwifery*, 4.
- Tahan, H. M. (2020). Essential Case Management Practices Amidst the Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Crisis: Part 1 Tele-Case Management, Surge Capacity, Discharge Planning, and Transitions of Care. *Professional Case Management*.
- Tong, W., Hanqi, Z., Erya, H., & Jian, M. (2020). Potential Pathogenesis of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2. ©*Journal of Central South University (Medical Science)*, 45(5).
- Uwins, C., & Bhandoria, G. (2020, June). COVID-19 pandemic impact on gynaecological cancers: a perspective. *British Journal of Surgery*.
- Velázquez, M., Pacheco, A., Silva, M., & Sosa, D. (2017). Evaluation of the teleconsultation process from the perspective of the provider (Oaxaca Telehealth Program, Mexico). *Pan American Journal of Public Health*.

- Wang, X., Zhang, Z., Zhao, J., & Shi, Y. (2019). Impact of Telemedicine on Healthcare Service System Considering Patients' Choice. *Discrete Dynamics in Nature and Society* 2019:1-16, 2019.
- Weinstein, R., López, A. M., Joseph, B., Erps, K., Holcomb, M., Barker, G., & Krupinski, E. (2013). Telemedicine, Telehealth, and Mobile Health Applications That Work: Opportunities and Barriers. *The American journal of medicine*, 127.
- WHO. (2016). *From Innovation to Implementation E-Health in the WHO European Region*. Coopenhagen: WHO Regional Office for Europe.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Retrieved 2020, from World Health Organization | South-East Asia, Indonesia: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>
- WHO. (2020, August 31). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic | Videos*. (C. d.-1. pandemic, Producer) Retrieved September 4, 2020, from World Health Organization | South-East Asia, Indonesia: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease Situation Report World Health Organization*. Retrieved September 5, 2020, from World Health Organization: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/external-situation-report-22-26-aug2020.pdf?sfvrsn=c1013c5b_2
- Wu, T., Zuo, Z., Kang, S., Jiang, L., Luo, X., Xia, Z., . . . Deng, M. (2020). Multi-organ Dysfunction in Patients with COVID-19: A Systematic Review and Meta-analysis. *Aging and Disease*.